

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA DI SMPN 1 SELOREJO**

SKRIPSI

OLEH

MUKAROMAH

NIM : 20862081041



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA DI SMPN 1 SELOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MUKAROMAH

NIM : 20862081041



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA DI SMPN 1 SELOREJO**

SKRIPSI

Oleh :

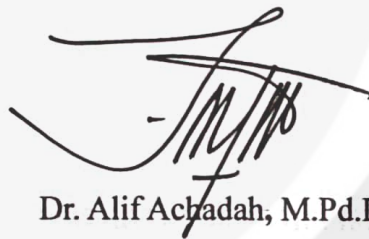
MUKAROMAH

NIM : 20862081041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achdadh, M.Pd.I

NIDN. 0217068503

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

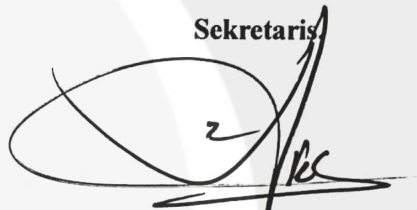
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua,



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Sekretaris,



Drs. Zainal Arifin, M.Ag
NIDN. 1909130013

Penguji Utama



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukaromah

NIM : 20862081041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku
Bullying pada Siswa di SMPN 1 Selorejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



MUKAROMAH

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“Nangis boleh, asal jangan menyerah”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir, yakni penulisan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa di SMPN 1 Selorejo “. Tujuan penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan penuh keikhlasan kepada semua pihak yang memberikan sumbangan besar dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si dan para Wakil Rektor atas segala arahan, layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi
2. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi

4. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan skripsi
 5. Semua staff pengajar atau dosen dan staf TU Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan program studi
- Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan. Namun semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi pembaca , terutama untuk dunia Pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada: Allah swt. yang atas kehendak-Nya telah memberikan jalan bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini

Kedua orangtua tercinta bapak Masngudin dan Mama Munawaroh atas segala pengorbanan, do'a dan limpahan kasih sayang yang tak terbatas yang dicurahkan kepada Saya, sehingga bisa kuat dan berhasil dalam menyelesaikan tugas studi ini

Ketiga Kakak saya , ketiga kakak ipar saya dan keponakan-keponakan tersayang, atas segala dukungannya.

Orangtua sekaligus guru Penulis di Blitar, Mang Munir dan Bi Hannah, atas segala ilmu dan didikan yang diberikan .

Keluarga besar Kakek dan Nenek yang berada di Cikaret atas segala do'a-do'anya.

Pengasuh Ponpes Sananul Huda, Abah Solihan dan Ibu Rowiyah dan seluruh santri Ponpes Sananul Huda

Bapak Ibu Guru MTs Sananul Huda dan Siswa Siswi MTs Sananul Huda

Mukaromah, terimakasih sudah bertahan sampai selesai, lanjutkan dan wujudkan terus cita-citamu dan juga cita-cita orang tua serta keluargamu.

ABSTRAK

Mukaromah.2024. “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa di SMPN 1 Selorejo*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

Kata Kunci : Strategi, guru Pendidikan Agama Islam, *bullying*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus *bullying* pada siswa yang terjadi di sekolah-sekolah. Terutama di usia remaja, pada tingkatan sekolah menengah pertama karena siswa masih mencari jati dirinya. Peran guru sangat penting dalam menemukan jati dirinya terutama guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI tidak hanya memberikan pengajaran tetapi juga mendidik siswa agar mempunyai teladan yang baik dan berakhlakul karimah sehingga kasus *bullying* tidak terjadi dan dapat diatasi.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa, apa saja bentuk-bentuk *bullying*, dan faktor-faktor terjadinya *bullying* yang terjadi di SMPN 1 Selorejo. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa, mengetahui bentuk-bentuk *bullying* dan mengetahui faktor-faktor terjadinya perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo yaitu : mengadakan sosialisasi, memberikan nasihat, memberikan contoh yang baik, berkolaborasi dengan pihak kepolisian dan dinas Pendidikan, dan membiasakan program-program keagamaan. Ada empat bentuk *bullying* yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* relasional dan *cyber bullying*. Ada tiga faktor terjadinya *bullying* yaitu karena keluarga yang tidak harmonis, media sosial dan circle pertemanan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	8
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Strategi Guru	14
2.2 Bentuk-bentuk <i>bullying</i>	27
2.3 Faktor penyebab <i>bullying</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Kehadiran Peneliti.....	32
3.3 Lokasi Penelitian.....	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.6 Analisa Data	37
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	38
3.8 Tahap-tahap Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian	43
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	46
4.3 Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kehidupan sosial terjadi dalam beberapa tindakan dan tahap dalam kehidupan. Pertama saat manusia dilahirkan adalah sebagai individu, yang mana berinteraksi hanya dengan keluarganya, terutama dengan orang tua sendiri setiap hari. Ketika manusia mulai beranjak menjadi remaja, manusia yang sebagai individu, mulai berinteraksi dan terlibat dengan aktivitas diluar lingkungan keluarganya dan pada tahap ini seseorang mulai melihat lingkungan sosial yang lebih luas.

Saat fase remaja, seseorang mulai memahami dan membuat ketrampilan baru. Karena seiring dengan tumbuh dan berkembangnya manusia, seseorang sering melakukan dan menciptakan hal-hal baru, namun pada tahap ini tidak sedikit remaja yang tidak melakukan hal buruk karena pengaruh dari luar, seperti pengaruh teknologi atau pengaruh teman sebaya. Biasanya remaja yang bisa terpengaruh dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua, sehingga remaja mencari banyak kesenangan yang berasal dari luar. Akibatnya, remaja yang terpengaruh menunjukkan gejala patologi sosial, seperti kenalan-kenakalan dan perilaku yang beresiko lainnya seperti *bullying*.

Bullying merupakan salah satu bentuk pembentukan identitas, juga berupa identitas negatif. Dengan demikian dapat dilihat bahwa bullying merupakan masalah yang terjadi di seluruh lingkungan sosial.¹

Bullying merupakan perilaku memaksa dan mengintimidasi seorang individu atau kelompok yang lebih lemah guna melakukan sesuatu di luar keinginan mereka, dengan maksud untuk membahayakan emosional, mental atau fisik melalui pelecehan dan penyerangan.² *Bullying* dipahami sebagai sebuah tindakan yang tidak dapat diterima dan jika gagal mengatasinya maka *bullying* dapat menjadi tindakan agresi yang lebih bahaya dan parah.

Bullying menjadi kasus permasalahan yang berbahaya dan mengganggu dunia pendidikan di pada tingkat level usia di seluruh dunia dan perlu mendapat perhatian khusus dari pendidik maupun orang tua. Korban *bullying* bukan dari kaum yang lebih kuasa ataupun sama kekuatannya dengan si *pembully* akan tetapi yang menjadi objek sasaran dari korban *bullying* tersebut terjadi pada anak yang memiliki kekurangan kekurangan dari anggota tubuh yang dijadikan bahan cemooh dan cacian dari pembencinya.³

Dalam ajaran agama Islam sendiri, sangat dilarang keras dan tidak dianjurkan berperilaku merendahkan orang lain atau bisa disebut dengan tindakan mem-bully orang lain. Hal itu sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya surat Al-Hujarat (49) ayat 11 :

¹ Rafi Nurul Fikri, Solusi Mengatasi Fenomena *Bullying* Pada Komunitas Remaja, *PROCEEDING CONFERENCE ON PSYCHOLOGY AND BEHAVIORAL SCIENCE*, Vol I, No.1,2022, hal 80

² Setia Budi, *Kill Bullying: Hentikan Kekerasan di Sekolah*, (Banjarmasin, 2016),hal 16

³ Ramadhanti, Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar, *JURNAL BASICEDU*, Vol VI No 3 Tahun 2022, hal 4566

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Yang artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.⁴

Tentu saja dalam tindakan *bullying* bisa terjadi di mana saja, termasuk sekolah, taman bermain, rumah, tempat hiburan, tempat kerja dan lain-lain yang seringkali ditemukan kasus *bullying*.⁵ Berdasarkan penelitian yang sudah ada, permasalahan *bullying* anak semakin melonjak dan tidak bisa diabaikan karena menyebabkan permasalahan dan meresahkan masyarakat. Biasanya perilaku *bullying* timbul saat di sekolah yaitu pada usia muda, dengan melakukan kekerasan atau teror secara emosional atau intimidasi psikologi.

Upaya mencegah dan mengatasi kasus dari *bullying* sangat perlu untuk dilakukan, tindakan yang dilakukan ialah melakukan intervensi pada pihak pelaku *bullying* terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan karena pelaku *bullying* cenderung lebih dari 1 atau bisa dikatakan segerombolan atau

⁴Wahyu Lutfi, *Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Bullying di MTsN Ponorogo*, Skripsi, IAIN Ponorogo, hal 2

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 14.

kelompok. Sehingga hal tersebut menyebabkan kasus bullying terus mengalami peningkatan.⁶

Untuk itu *bullying* merupakan salah satu permasalahan yang menyita perhatian dunia pendidikan. Oleh karena itu kita sering melihat perilaku anak-anak ataupun remaja seperti mengejek, mengolok-olok, ataupun mendorong temannya. Sehingga *bullying* adalah problematika yang dampaknya harus dipertanggung jawabkan oleh semua pihak yang terlibat, baik pelaku, korban, maupun dia yang melihat tindakan *bullying* tersebut. Hal ini mau atau tidak mau menjadi perhatian bagi semua masyarakat khususnya warga sekolah.

Beberapa bentuk kasus bullying yang terjadi di lingkungan SMPN 1 Selorejo ialah mengejek secara lisan fisik temannya yang kurang sempurna seperti contoh “ jelek, gendut”. Memanggil temannya dengan nama orang tuanya, dan lain-lain yang mana panggilan tersebut kurang pantas untuk didengar. Bentuk lainnya yaitu melakukan penindasan secara fisik, baik dilakukan dengan mendorong, mengancam, berkelahi, dan mengganggu korban secara sengaja. Hal tersebut biasanya terjadi terhadap anak yang mempunyai sifat pendiam.⁷

Selain itu membahas tentang *bullying* yang terjadi di sekolah tidak bisa lepas dari peran seorang guru di sekolah. Karena itu guru harus juga mengetahui tindak laku yang dilakukan oleh para siswanya. Berhubungan

⁶ Kumala Rizki Ayuwandari, Perilaku bullying pada siswa Sekolah Menengah Pertama, Menguji peran dukungan sosial dan perilaku asertif INNER: *Journal of Psychological Research*, Vol,III, No. 1 2023, hal 147

⁷ Hasil wawancara dengan Guru BK SMPN 1 Selorejo

dengan itu peran seorang guru PAI juga sangat penting dan diperlukan dalam mengatasinya. Tidak hanya kewajiban untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, guru PAI juga memiliki peran penting yaitu *Mua'addib* (penanam nilai), *Mu'alim* (Pengajar), dan *Murabby* (pendidik, pengawas).⁸

Selain itu guru PAI berperan dalam pembinaan akhlak yang mulia, supaya siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut, peran dan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah sangat dibutuhkan, karena selain melakukan pengajaran dan pendidikan juga harus melakukan tindakan preventif (pencegahan) terhadap permasalahan akibat *bullying* dan bagaimana mengatasi *bullying* yang sudah terjadi. Karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa, jadi apabila ada suatu tindakan atau masalah yang tidak baik pada siswanya, seorang guru harus bisa mengatasi dan memberikan solusi yang baik dalam menyelesaikannya.

Untuk itu disinilah upaya dan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan Islam sangat penting dengan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual agar siswa menjadi orang yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Selorejo dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Siswa di SMPN 1 Selorejo”.

⁸ 5 Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Cet 6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 7

Karena *bullying* merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental dari korban. Oleh karena itu peneliti memilih judul ini agar dapat memberikan kontribusi dalam Strategi mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di lingkungan Pendidikan.

Selain itu juga peneliti mengambil judul “Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Siswa di SMPN 1 Selorejo “ juga dapat membantu guru dan konselor dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang terkena dampak dari *bullying*.

1.2 Fokus Penelitian

- 1.2.1 Bagaimana Strategi Guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo ?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo ?
- 1.2.3 Apa faktor penyebab terjadinya *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bentuk perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo.
- 1.3.3 Untuk mengetahui faktor penyebab *bullying* pada siswa di SMPN 1 Selorejo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi dan praktisi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan kaitannya dengan mengatsasi *bullying* khususnya guru dalam bidang pendidikan agama islam yang lebih dominan dalam memiliki peran untuk mengarahkan serta membimbing akhlak siswa dan umunya bagi pembaca dan Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman atau dasar pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka megatasi perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di lingkungan sekolah.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar konsisten dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa dengan memberikan dorongan dan teladan kepada siswa sehingga siswa memiliki akhlak yang baik.

1.4.2.3 Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara menjadi seorang guru PAI yang bisa mengatasi perilaku *bullying* pada siswa.

1.4.2.4 Bagi Peserta Didik

Sangat diharapkan mampu mengenali berbagai bentuk *bullying* dan mempelajari upaya pencegahan tindakan *bullying* di sekolah.

1.4.2.5 Bagi Orangtua

Diharapkan mampu memperhatikan pergaulan anaknya sehingga terhindar dari tindakan *bullying*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk pemfokusan pembahasan dan tidak ada penyimpangan, maka peneliti memberikan ruang lingkup dan juga batasan dari penelitian ini. Peneliti lebih memfokuskan pada: Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi *bullying*, apa saja bentuk-bentuk *bullying*, dan bagaimana cara guru PAI dalam mengatasi *bullying* di SMPN 1 Selorejo ini.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Strategi

Strategi merupakan suatu rancangan sebelum melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi dalam istilah lain sama dengan

perencanaan, Penerapan kata strategi dalam dunia pendidikan yaitu pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas.

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rancangan atau perencanaan guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa.

1.6.2 Guru PAI

Guru PAI merupakan seseorang yang memberikan pembelajaran sesuai dengan ajaran Islam diantaranya melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, SKI, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Melalui pembelajaran ini maka terciptalah karakteristik peserta didik sesuai dengan anjuran agama Islam.

Selain memberikan pengajaran guru PAI juga berperan sebagai pendidik, yang mendidik peserta didiknya agar menjadi manusia yang ber *akhlakul karimah* dan berperilaku sesuai dengan norma-norma di dalam Islam. Serta menjalankan perintah Allah swt, dan menjauhi larangan-larangannya.

1.6.3 *Bullying*

Bullying adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menyakiti seseorang dan membuat merasa tertekan. Kasus *bullying* yang dimaksud penulis yaitu dalam lingkungan sekolah, baik berupa *bullying* ucapan maupun tindakan. Kasus ini biasanya dilakukan individu maupun kelompok. Hal ini berbahaya dan mempengaruhi perkembangan serta psikis peserta didik.

Dari beberapa pernyataan diatas, yang dimaksud oleh penulis dalam judul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMPN 1 Selorejo” adalah untuk mengetahui cara yang dilakukan pendidik agar kasus *bullying* di SMPN 1 Selorejo tidak terjadi di lingkungan. Selain itu untuk mengetahui berbagai macam bentuk-bentuk *bullying* dan cara mengatasi *bullying*.

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	Novita Sari, skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021	Strategi guru PAI dalam Menangani Perilaku <i>Bullying</i> Secara Fisik Pada Siswa di SMPN 02 Bengkulu	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Strategi guru PAI dalam Menangani Perilaku <i>Bullying</i> Secara Fisik Pada Siswa di SMPN 02 Bengkulu” yang di dalamnya membahas tentang bagaimana cara guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> secara fisik pada siswa.
2.	Wahyu Lutfi Ansori, skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
		Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa di MTsN 3 Ponorogo	<i>Bullying</i> Pada Siswa di MTsN 3 Ponorogo ” yang di dalamnya membahas tentang bagaimana Upaya guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> .
3.	Mellynia Szasza Fitrohana ,Skripsi,Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022	Strategi Guru PAI dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i> di SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i> di SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro” yang di dalamnya membahas tentang bagaimana strategi guru dalam mengatasi kasus <i>bullying</i> disekolah.
4.	Fellinda Arini Putri,, Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan, 2016	Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP 1 Mojokerto	Dalam isi yang di ambil dari jurnal yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP 1 Mojokerto” yang di dalamnya membahas tentang bagaimana cara untuk mengatasi perilaku <i>bullying</i> .

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Di SMPN 1 Selorejo. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan dalam penyebab dan jenis *bullying*, sementara hasil peneliti lebih menekankan bagaimana cara mengatasi perilaku bullying agar tidak sampai terulang terus-menerus terjadi pada siswa.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas strategi, guru PAI, *bullying*, dan strategi dalam mengatasi perilaku *bullying*.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.